

## **DAMPAK PEMBELAJARAN DARING BAGI KEDISIPLINAN GURU KELAS PADA SEKOLAH DASAR**

Jumadil Akhir<sup>1</sup>, Nirwana Anas<sup>2</sup>, Istiningasih<sup>3</sup>  
<sup>1,3</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
<sup>2</sup>Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan  
<sup>1</sup>21204081036@student.uin-ac.id, <sup>2</sup>nirwanaanas@uinsu.ac.id ,  
<sup>3</sup>istiningasih81@gmail.com

### **ABSTRACT**

*This article aims to find out whether online learning has an impact on teacher discipline. At this time, we were shocked by the Covid 19 virus which required children to do online learning, this had an impact on teacher discipline. The aim of the researchers is to find out the impact of online learning on teacher discipline. The method used in this research is a qualitative approach through interviews with 10 parents of students. Informants were asked through interviews regarding the impact of online learning on teacher discipline. The results of the analysis show that in general teacher discipline is very low because it was found that teachers did not open classes online or offline, teachers did not sign attendance lists, teachers were not present at school on time, teachers did not leave class on time, teachers were also found to leave school without permission from the principal. Learning does not materialize at this school because students do not yet have facilities for online learning, the existing internet is inadequate.*

*Keywords: Learning, Online, Teacher Discipline*

### **ABSTRAK**

Artikel ini bertujuan untuk mengetahui apakah pembelajaran daring berdampak pada disiplin guru. Pada saat ini dikejutkan oleh virus covid 19 yang mengharuskan anak-anak untuk melakukan pembelajaran daring, hal ini yang berdampak terhadap disiplin guru. Tujuan peneliti untuk mengetahui dampak pembelajaran daring terhadap disiplin guru. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif melalui wawancara dengan 10 wali murid. Para informen diberikan pertanyaan melalui wawancara terkait dampak pembelajaran daring terhadap disiplin guru. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara umum disiplin guru sangat rendah karena ditemukan guru tidak ada membuka kelas daring maupun luring, guru tidak ada menandatangani daftar hadir, guru tidak ada hadir disekolah tepat waktu, guru tidak ada meninggalkan kelas tepat waktu, guru juga ditemukan meninggalkan sekolah tanpa izin dari kepala sekolah. Pembelajaran tidak terwujud disekolah ini diakibatkan siswa belum mempunyai fasilitas untuk belajar daring, internet yang ada belum memadai.

Kata kunci: Pembelajaran, daring, disiplin guru

#### **A. Pendahuluan**

Kedisiplinan guru merupakan bagian dimensi terpenting dalam

sebuah sekolah. Budaya disiplin sering sekali menjadi sorotan sebagai bahan perbi

ncangan publik di negeri ini. Beredar nya video dari liputan 6 yang diunggah pada Kamis, 15 September 2022 yang mempertontonkan seorang guru di SMK 4 Bangli, Bali terkurung diluar pagar sekolah karena terlambat. Pagar sekoah tersebut dikunci para siswa sebagai bentuk kesetaraan guru dan siswa dalam penerapan budaya disiplin di sekolah tersebut.

Senada dengan fenomena diatas ditemukan peristiwa yang sama di sekolah Yayasan Mutiara Gambut. Penomena di sekolah tersebut didapa tkan kesan rendahnya disiplin guru dalam melaksanakan tugas dan tang gung jawabnya. Permasalahan yang serupa juga ditemukan di SMK Negeri 2 Prabumulih, yang mana peneliti mengungkap berdasar kan observasi ditemukan sikap kedisiplinan serta profesionalisme seorang guru masih belum maksimal.

Fenomena yang serupa juga ditemukan peneliti sewaktu melakukan observasi di SDN 20 Sigantang, kabupaten Pasaman Barat. Adapun yang ditemukan peneliti pada hari Senin, 8 Agustus 2022, peserta didik berangkat dari rumah 07: 15 WIB, sampai disekolah 07: 22 WIB. Disekolah tersebut bel masuk kelas disepakati 07: 30 WIB. Guru datang 3 orang secara bersamaan jam 08: 07 WIB, 6 orang guru lainnya datang jam 08: 30 WIB.

Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan masih ada guru yang belum menjunjung tinggi disiplin dalam menjalankan tugasnya di sekolah. Aturan tata tertib yang dibuat diberlakukan untuk semua siswa dan

guru. Guru merupakan pemegang peranan penting dalam membudayak an suatu aturan disiplin. Dalam penerapan disiplin guru dibutuhkan beberapa upaya dari pihak sekolah terutama peranan dari kepala sekolah.

Kedisiplinan adalah kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku. Kedisiplinan di sekolah harus diutamakan, karena disiplin merupakan langkah awal untuk menuju tercapainya pendidikan dan pengajaran, tidak mungkin pendidikan dan pengajaran dapat berjalan dengan baik jika disiplin pada suatu sekolah kurang dilaksanakan, pengajaran dapat dikatakan maju bila mana murid-murid dapat belajar efektif, maka murid akan memperoleh pengalaman pendidikan yang baik, hal ini dapat tercapai apabila guru-guru menginginkan nilai-nilai disiplin yang baik dan sempurna.

Kedisiplinan sangat penting dalam proses pembelajaran, tanpa disiplin yang baik, suasana sekolah kurang kondusif, secara positif disiplin memberi dukungan lingkungan yang tenang dan tertib bagi proses pembelajaran.

Disiplin kerja merupakan suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan atau ketertiban. Karena sudah menyatu dengan dirinya, sikap atau perbuatan yang dilakukannya bukan lagi atau sama sekali tidak dirasakan sebagai beban, bahkan sebaliknya akan membebani dirinya bilamana ia

berbuat tidak sebagaimana lazimnya. Dalam kaitannya dengan pekerjaan, disiplin merupakan suatu sikap dan perilaku yang menunjukkan ketaatan terhadap peraturan.

Sikap disiplin akan muncul manakala bila telah muncul niat dari dalam diri guru itu sendiri, hal ini akan lebih kuat mendorong sikap dan perilaku untuk patuh dan mentaati peraturan sekolah. Sikap dan perilaku disiplin muncul ditandai oleh berbagai inisiatif, kemauan dan kehendak dalam mentaati segala peraturan yang berlaku. Sikap disiplin akan muncul manakala bila telah muncul niat dari dalam diri guru itu sendiri, hal ini akan lebih kuat mendorong sikap dan perilaku untuk patuh dan mentaati peraturan sekolah. Disiplin memiliki Pembelajaran daring sangat berdampak terhadap disiplin guru. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran daring berdampak pada disiplin guru sebagai berikut guru tidak ada membuka pembelajaran secara daring maupun luring, guru tidak ada menandatangani daftar hadir, guru tidak ada hadir disekolah dan pulang dari sekolah tepat waktu, guru tidak ada datang kesekolah serta minta izin kepada sekolah saat meninggalkan sekolah. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran daring atau belajar dari rumah, mengingat masing banyak lokasi sekolah yang belum memadai internet, serta kemampuan orang tua untuk memenuhi HP yang digunakan siswa untuk belajar secara daring.

Tujuan yaitu: pemerintahan atas diri, menakhlukkan kuasa kemauan, memperbaiki kebiasaan-kebiasaan, penurutan atas dasar prinsip.

Namun pada masa pandemi covid-19 mewajibkan guru dan siswa untuk menjaga jarak dari individu yang satu dengan yang lainnya sebagai upaya pencegahan penyebaran covid-19. Upaya untuk meminimalisir potensi penularan covid 19 di lingkungan sekolah, pemerintah mengambil kebijakan agar setiap jenjang pendidikan menerapkan pembelajaran secara online dari rumah masing-masing. Pembelajaran secara online tersebut sering di sebut sebagai pembelajaran dalam jaringan (daring).

Istilah pembelajaran daring menurut Mustofa, dkk (Lailiyah, 2021) adalah teknik pembelajaran melalui jaringan internet atau online. Pembelajaran dalam jaringan (daring) memiliki jangkauan yang sangat luas dalam memberikan layanan pendidikan. Pembelajaran dengan jaringan (daring) menciptakan pembelajaran jarak jauh yang dapat dilakukandari rumah masing masing dan memberikan izin kepada siapa saja (Fadilah, 2021).

Proses belajar mengajar secara daring dianggap sebagai pilihan yang benar-benar sesuai untuk keadaan pandemi saat ini (Haryadi & Selviani, 2021). Jadi pembelajaran daring merupakan teknik pembelajaran secara online yang dapat diikuti peserta didik dari wilayah yang berbeda. Menurut Moore, dkk (Alessandro,

2018) menjelaskan bahwasannya pembelajaran daring ialah pembelajaran online yang mempergunakan akses internet dengan kemampuan, fleksibilitas, konektivitas, dan aksesibilitas guna menciptakan beragam jenis interaksi proses belajar mengajar. Definisi lain dari proses belajar mengajar secara daring menurut Hasibuan(2019) adalah metode pembelajaran dengan mempergunakan model interaktif berbasis internet dan learning management system misalnya mempergunakan zoom, google drive, google meet, dan sebagainya.

Berdasarkan penjelasan mengenai proses belajar mengajar daring diatas, disimpulkan bahwa proses belajar mengajar secara daring merupakan metode pembelajaran secara online dengan menggunakan jaringan internet dan teknologi. Proses belajar mengajar secara daring dapat menjangkau peserta didik dari berbagai wilayah. Sehingga dapat membantu peserta didik melakukan interaksi pembelajaran jarak jauh secara online dari rumahnya masing-masing. Proses pembelajaran secara daring, dengan mempergunakan jaringan internet dari rumah adalah suatu upaya untuk meminimalisir potensi penularan covid 19 di lingkup pendidikan pada masa covid 19. Selama covid-19 tingkat kedisiplinan guru dalam belajar nampaknya kurang, diketahui peneliti guru tidak pernah hadir disekolah sesuai jadwal yang ditetapkan. Disinilah pentingnya mengetahui dampak pandemi terhadap kedisiplinan guru.

Hal tersebut dikarenakan disiplin mengajar guru akan timbul melalui kesadaran dalam diri dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya. Dalam mengetahui kedisiplinan guru dalam menjalankan tugasnya peneliti melakukan observasi ke rumah siswa dan kesekolah, pada hari Senin sampai Sabtu di bulan Juli 2021 tidak ada melakukan kegiatan sekolah. Siswa ditemukan bermain bersama di lingkungan rumah masing-masing. Sedangkan guru ditemukan ada yang pergi ke ladang, di warung dan pergi ketempat keluarga.

Menindak lanjuti observasi tersebut maka peneliti pada Senin 2 Agustus 2021 melakukan wawancara mengenai dampak pembelajaran daring terhadap kedisiplinan guru pada sekolah dasar di Pasaman Barat, dengan melakukan studi kasus pada SDN 20 Sigantang kabupaten pasaman barat, dengan responden 10 orang wali murid kelas V yang menyatakan bahwa terdapat beberapa masalah yang dialami ketika mengikuti proses pembelajaran secara daring, antara lain yaitu 1. Akses internet memadai, 2. Siswa tidak ada HP, 3. Guru tidak mencari solusi lain dalam memberikan pembelajaran.

Selain wawancara dengan wali murid, peneliti pada tanggal 9 Agustus 2021 juga melakukan wawancara dengan guru kelas III dan VI. Guru kelas III menyatakan di sekolah tersebut tidak bisa mengikuti pembelajaran secara daring karena siswa tidak memiliki HP yang bisa digunakan untuk belajar daring, guru

juga menyatakan bahwa mereka dilema dengan keadaan tersebut. Sementara guru kelas VI, menyatakan adanya keresahan guru karena tidak bisa melakukan pembelajaran secara daring dan akan mengakibatkan anjloknya hasil belajar siswa.

Salah satu bentuk solusi yang dilakukan guru adalah melakukan datang kerumah siswa sekali tiga hari dalam memberikan tugas individu dan mengambil absensi siswa.

Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwasannya pembelajaran daring kurang berjalan dengan baik.

Penelitian yang dilakukan Sajow (2021) dalam penelitiannya menyatakan pengaturan otoritas publik dalam melaksanakan instruksi proses pembelajaran secara online atau daring telah dilakukan dengan baik selama pandemi covid-19, hanya saja para pendidik dan siswa merasakesulitan dalam melakukan proses belajar mengajar sehingga tampaknya pembelajaran daring ini tidak berjalan dengan baik. Penelitian Pariatno & Sadtyadi (2021) menyatakan hasil penelitiannya yaitu adanya faktor penghambat saat pembelajaran daring sehingga pembelajaran masih kurang efektif. Hasil belajar siswa mengalami penurunan karena beberapa faktor yang mempengaruhi seperti fasilitas pendukung yang belum merata, keberadaan siswa tersebar diberbagai tempat yang minim signal. Siswa kesulitan dalam memahami materi, kurangnya kesadaran siswa akan tanggung jawabnya dalam mengerjakan tugas,

dan lingkungan belajar peserta didik yang tidak mendukung, berakibat menurunnya hasil belajar peserta didik ketika mengikuti proses belajar mengajar secara daring. Penelitian yang dilaksanakan Makurius (2020) menyatakan hasil penelitiannya pada kelas IV sekolah dasar bahwa yang pertama, kedisiplinan peserta didik pada waktu belajar ketika pandemi covid-19 mengalami penurunan dalam hal disiplin selain itu peserta didik juga terlambat mengirimkan tugas sekolah. Kedua, disiplin belajar peserta didik selama covid-19 mempunyai perbedaan, khususnya diantara belajar di rumah dan di sekolah. Belajar di sekolah dan di rumah memiliki perbedaan dalam hal konsentrasi belajar.

Sesuai permasalahan tersebut, peneliti mengambil judul terkait dampak pembelajaran daring terhadap kedisiplinan guru kelas pada sekolah dasar di pasaman barat. Tujuan Penelitian ini ialah guna memahami dampak yang ditimbulkan dari pembelajaran daring terhadap disiplin guru kelas dalam menjalankan proses pembelajaran pada sekolah dasar.

## **B. Metode Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Jenis penelitiannya mengarah pada kajian fenomenologis yang memiliki perhatian khusus terhadap fenomena yang diteliti yaitu fenomena disiplin guru saat pandemi covid 19. Penelitian ini menganalisis bagaimana dampak pembelajaran daring terhadap disiplin guru. Penelitian ini fokus terhadap kegiatan

subjek penelitian, mengungkapkan permasalahan, memaparkan data, menganalisis data.

Alasan pemilihan subyek dilatar belakangi oleh subyek adalah orang terdekat yang mengetahui bagaimana keseharian anaknya dalam mengikuti pembelajaran. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan data dianalisis dengan menggunakan tematik, yaitu teknik analisis yang menekankan pada penyusunan coding dengan mengacu pada pertanyaan penelitian yang telah ditetapkan, sehingga tema-tema yang tersusun sesuai dengan pertanyaan penelitian tersebut dan menjadi acuan dalam memaparkan fenomena yang terjadi, peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan sepuluh orangtua wali murid, dalam melakukan wawancara satu partisipan durasi waktu 15 menit dengan model wawancara semi terstruktur. Analisis data melalui pengumpulan data dengan menyusun instrument wawancara, mencari referensi dari berbagai sumber, selanjutnya reduksi data yaitu mengelompokkan hasil wawancara, mengolah data dan uji kredibilitas, kemudian penyajian data dengan menyusun pengelompokan wawancara dengan beberapa sumber dan di narasikan, terakhir penarikan kesimpulan mengenai dampak pembelajaran daring terhadap disiplin guru.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Dampak pandemi ini pada awalnya hanya berdampak pada dunia ekonomi yang mulai turun,

namun kini dampaknya dirasakan pula oleh dunia pendidikan. Kebijakan yang diambil oleh berbagai negara yaitu dengan mengganti pembelajaran yang biasanya dilakukan dengan tatap muka kini digantikan secara daring sebagai alternative proses pendidikan bagi siswa. Aktivitas yang melibatkan kumpulan orang-orang kini dibatasi seperti bersekolah, bekerja, beribadah, penutupan tempat wisata, maupun tempat perbelanjaan. Hal ini sebagai upaya untuk memutus rantai penularan virus covid 19. Menteri Anwar Makarim menerbitkan Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 pada Satuan Pendidikan dan Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat Coronavirus Disease (COVID-19) maka kegiatan belajar dilakukan secara daring (online) dalam rangka pencegahan penyebaran coronavirus disease (COVID0-19). (Menteri Pendidikan, 2020).

Dengan kebijaksanaan untuk belajar di rumah menyebabkan para orang tua juga harus menyesuaikan dengan metode yang baru tersebut. Dalam pelaksanaannya, pembelajaran di rumah dengan metode daring tidaklah mudah. Faktor kurangnya semangat anak dan kurangnya kemampuan orang tua dalam mendampingi anak menjadi tantangan dalam penerapan metode pembiasaan. Tidak semua orang tua bisa menggunakan aplikasi pembelajaran yang baru, dan juga tidak banyak orang tua yang menggantikan sebagai guru di rumah. Orang tua sering tidak sabar dan tidak telaten dalam menghadapi anaknya di rumah yang kadang malah sering

dibentak-bentak atau dimarahi yang dapat menimbulkan efek yang tidak baik bagi anak.

Dengan situasi dan kondisi yang tidak kondusif tersebut membuat anak menjadi jenuh di rumah karena tidak bisa ketemu dengan teman-teman di sekolah seperti biasanya, dan kurangnya motivasi untuk belajar. Pembelajaran di rumah sering monoton, karena biasanya di sekolah guru menyampaikan pembelajaran diselingi nyanyi, tepuk tangan, cerita dan dongeng serta kreatifitas lainnya. Emosi anak yang belum stabil dan belum bisa mengontrol dirinya dengan baik serta kemampuan komunikasi yang terbatas sehingga sulit menyampaikan apa yang dia rasakan. Dengan adanya perubahan atmosfer dan lingkungan serta tatanan baru, yang biasanya melakukan pembelajaran bersama teman-teman di sekolah yang sangat menyenangkan dan penuh kreatifitas, sekarang dengan tiba-tiba harus dilakukan sendiri di rumah dirasakan sangat kurang menarik dan membosankan. Pembelajaran daring yang saat ini dilaksanakan ternyata sangat berpengaruh terhadap kedisiplinan guru.

Dengan pembelajaran model daring yang tidak bisa diikuti oleh guru dikarenakan keterbatasan siswa tidak memiliki HP, serta tidak memadainya jaringan internet sehingga guru memilih untuk tidak sekolah saja. Guru hanya mengambil absen siswa sekali tiga hari, bahkan sekali seminggu. Kejadian ini tentu menggambarkan rendahnya disiplin guru dalam menjalankan tugasnya

sebagai pendidik. Adapun yang dijadikan sebagai indikator kedisiplinan guru merujuk dalam beberapa indikator sebagai berikut: guru hadir disekolah atau via zoom 15 menit sebelum pelajaran dimulai dan pulang setelah jam pelajaran selesai, menandatangani daftar hadir, hadir dan meninggalkan kelas tepat waktu, tidak meninggalkan sekolah tanpa seizin kepala sekolah, mencatat kehadiran siswa setiap hari. Dalam penelitian ini terdapat 4 hal yang menjadi sorotan dampak pembelajaran daring terhadap disiplin guru, sebagai berikut:

#### **Guru tidak ada membuka kelas pembelajaran di sekolah maupun secara daring**

Dalam menyikapi Covid-19 pemerintah mengambil siswa tetap sekolah meski pembelajaran yang dilakukan tidak lagi seperti biasa melainkan harus menjaga jarak dengan belajar secara daring. Siswa dan guru dianjurkan mencuci tangan, memakai masker termasuk dengan meniadakan pembelajaran tatap muka yang diganti dengan pembelajaran online. Mendikbud Nadiempada hari Jumat, 20 Maret 2020 menghimbau semua aktivitas dilakukan di rumah atau tempat tinggal masing-masing, Menteri Nadiem menyarankan bahwa para pendidik serta tenaga kependidikan tidak perlu datang ke sekolah selama masa pandemi. Kebijakan tersebut, dianggap sebagai solusi memperkecil pengaruh terpaparnya Covid-19 kepada semua orang.

....Saya sangat khawatir dengan keadaan anak saya yang sudah satu bulan ini tidak ada mengikuti pembelajaran, gurunya mengatakan belajar di rumah secara mandiri ... (kutipan wawancara dengan ibu GN) ... Anak saya sudah kelas 6 tapi tidak ada sekolah selama satu bulan ini, hanya di rumah saja.... (kutipan wawancara dengan ibu GT) ... Guru anak saya tadi bertemu saat beliau mau keladang bersama anak dan istrinya ...(kutipan wawancara dengan ibu AM). ...Saya kasihan dengan nasib anak saya yang sudah kelas 5 tapi belum jelas kapan bisa sekolah lagi...(wawancara dengan bapak BN)

#### **Guru tidak ada menandatangani daftar hadir setiap hari**

Administrasi sangat diperlukan bagi kelangsungan proses belajar mengajar dalam dunia pendidikan. Semua itu tidak lepas dari keaktifan orang-orang yang menguasai administrasi dalam sekolah. Administrasi dalam bahasa latin yang terdiri atas kata "Ad" mempunyai arti yang sama dengan kata "to" dalam bahasa Inggris yang berarti "ke" atau "kepada", dan "ministrate" sama artinya dengan kata "to serve" atau "to conduct" yang berarti "melayani", "membantu", atau "mengarahkan". Dalam bahasa Inggris to administer berarti pula "mengatur", "memelihara" (to look after) dan "mengarahkan". Jadi, kata "administrasi" dapat diartikan sebagai suatu kegiatan atau usaha untuk membantu, melayani, mengarahkan atau mengatur semua kegiatan di dalam mencapai suatu tujuan.

.....Saya dan guru kelas lainnya tidak ada membuat kesepakatan untuk menandatangani daftar hadir setiap hari saat pandemi ini....(kutipan wawancara dengan kepala sekolah)....Saya dan guru kelas lainnya tidak ada diinstruksikan oleh kepala sekolah untuk selalu menandatangani daftar hadir...(kutipan wawancara dengan guru kelas 5)....Saya tidak ada menandatangani daftar hadir, serta tidak ada kewajiban kesekolah..(wawancara dengan wali kelas 4) ...Saya sudah 3 minggu tidak ada kesekolah...( wawancara dengan wali kelas 3).....Saya belum tahu kapan kesekolah karena belum ada informasi dari kepala sekolah...(wawancara dengan wali kelas 1)

#### **Guru hadir dan meninggalkan sekolah tepat waktu**

Fungsi kepala sekolah sebagai pemimpin sekolah berarti kepala sekolah dalam kegiatan memimpinya berjalan melalui tahap-tahap kegiatan sebagai berikut: 1) Perencanaan (Planning), 2) pengorganisasian (Organizing), 3) Pengarahan (Directing), 4) Pengkoordinasian (coordinating), 5) Pengawasan (controlling). Dengan membuat perencanaan program kedisiplinan kehadiran, kepala sekolah dapat memperkirakan, mempersiapkan dan menentukan tindakan apa yang akan dilakukan pada waktu proses pelaksanaan sekolah berlangsung serta untuk mempersiapkan segala sesuatunya agar proses kedisiplinan kehadiran guru dapat terbentuk secara efektif.

.....Saya sudah satu bulan tidak ada melihat adanya anak-anak sekolah maupun guru datang kesekolah...(wawancara dengan komite sekolah Bapak SN)....Anak saya satu bulan ini tidak ada pergi kesekolah ataupun didatangi gurunya kerumah untuk belajar( kutipan wawancara dengan wali murid kelas VI, ibuk NH )....Saya selalu lewat dari depan sekolah setiap hari dalam bepergian ke kebun, tapi saya tidak pernah melihat adanya guru hadir kesekolah (kutipan wawancara dengan ibu TM, Wali murid kelas III) ....Satu bulan ini kami tidak ada menjalankan proses pembelajaran luring maupun daring, hanya saja guru telah saya amanahkan untuk memberi tugas kepada siswa agar belajar mandiri di rumah (kutipan wawancara dengan kepala sekolah Bapak AL)

#### **Guru meninggalkan sekolah melalui izin dari kepala sekolah**

Disiplin berarti menaati atau mematuhi aturan dan tata tertib yang telah disepakati bersama. Baik disiplin tugas guru, disiplin waktu, dan semua hal yang berkaitan dengan profesi seorang guru. Beliau berusaha untuk tidak meninggalkan jam pelajaran kecuali kepentingan yang mendesak. Apabila terpaksa ia tidak masuk, maka ia memohon izin kepada kepala sekolah dan ketua kelas serta memberikan tugas untuk dikumpulkan. Selain itu, tugas-tugas yang diberikan guru harus dengan segera dikoreksi, dinilai, dan dikembalikan kepada siswa. Seorang guru minta izin kepada kepala sekolah saat keluar diharapkan agar tidak

tertaji kekosongan dalam kelas serta agar bisa mendisiplinkan guru.

.....Saya mengingatkan kepada semua guru agar meninggalkan sekolah sesuai aturan( kutipan wawancara dengan kepala sekolah Bapak AL) ....Saya dan guru lainnya satu bulan ini tidak pernah melakukan pembelajaran disekolah( kutipan wawancara dengan ibuk NS) Daftar hadir guru kami isi sesuai keinginan kami, karena tidak ada ketegasan dari kepala sekolah( kutipan wawancara dengan ibuk YM, wali kelas II)....Saya satu bulan ini menunggu kedatangan kepala sekolah karena anak saya mau pindah dari sekolah tersebut, tapi kepala sekolah belum pernah datang( kutipan wawancara dengan bapak IN, wali kelas II).

#### **D. Kesimpulan**

Pembelajaran daring sangat berdampak terhadap disiplin guru. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran daring berdampak pada disiplin guru sebagai berikut guru tidak ada membuka pembelajaran secara daring maupun luring, guru tidak ada menandatangani daftar hadir, guru tidak ada hadir disekolah dan pulang dari sekolah tepat waktu, guru tidak ada datang kesekolah serta minta izin kepada sekolah saat meninggalkan sekolah. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran daring atau belajar dari rumah, mengingat masing banyak lokasi sekolah yang belum memadai internet, serta kemampuan orang tua

untuk memenuhi HP yang digunakan siswa untuk belajar secara daring.

## DAFTAR PUSTAKA

Abd. Rahman, "Peningkatan disiplin kerja guru di sekolah dasar yayasan mutiara gambut," *Jurnal Administrasi Pendidikan*, Volume 2 Nomor 1, Juni 2014

Danang Prasetyo, Marzuki. "Pembinaan Karakter Melalui Keteladanan Guru Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Islam Al Azhar Yogyakarta". *Jurnal Pendidikan Karakter* 6, No. 2 (2016)

Creswell, J. W. (2010). *Research Design – Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Dila Nurhayati Fadilah, Ekasatya Aldila Afriansyah. "Peran Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa di Masa Pandemi Covid-19 dalam Pembelajaran Matematika Berbasis Online". *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 1, No. 3, November 2021, Hal. 395 - 408

Elvi Juniarti. "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Disiplin Guru terhadap Kinerja Guru". *Journal of Education Research*, 1(3), 2020, Pages 193-199

Liputan6, "Health Info Liputan6," 20 September 2022. <https://www.liputan6.com/lifestyle/read/5073600/terlambat-datang-guru-pasrah-disetrap-siswa-di->

luar-gerbang- sekolah. Diakses November 2022.

Maria Magdalena Septi, Sri Endang Mastuti. "Analisis Disiplin Kerja Guru Honor SMA Negeri 1 Pontianak Tahun Pelajaran 2012/2013" *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 2, No.3 (2013)

Markis Uriatman. "Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru". *Jurnal Manajer Pendidikan* 9, No. 6 (2015): 822-827

Mitra Binariang Lase, Talizaro Tafonao. "Urgenitas Pengawasan OrangTua Dalam Mendampingi Psikologi Anak Selama Belajar Daring di Masa Pandemi". *Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani* 1, No. 1 (Juli 2021) :15-27

Nikmatul Husna, "Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru Pada SMA N 1 Canduang Kabupaten Agam," *Ekobistek* volume.6, no. 2, (2017): 286- 298.

Observasi di SDN 20 Sigantang, kab Pasaman Barat, pada 8 Agustus 2022

Ratno Nur Suryadi, "Pengaruh Budaya Organisasi, Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru SMA Negeri di Kota Makassar" *Indonesian Journal of Economics, Entrepreneurship and Innovation* Vol.1, No.1, Mei 2020

Rosmawati, "Pengaruh Disiplin dan Profesionalisme Guru terhadap Kinerja Guru," *Journal of Education Research*, 1(3), 2020, Pages 200-205

- Roudlotun Nurul Laili, Muhammad Nashir. “*Higher Education Students’ Perception on Online Learning during Covid-19 Pandemic.*” *Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, No 3 (2021): 689 – 697
- Sulaefi. “Pengaruh Disiplin, Motivasi, Budaya Organisasi dan Stres Terhadap Kepuasan Kerja Pendidik di Kabupaten Brebes”. *Jurnal Manajemen/Volume XXII, No. 02, Juni 2018:* 186-204
- Tri Setya Damayanti, Hesti Sadtyadi. “Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Kedisiplinan Siswa Pada Pembelajaran Agama Buddha”. *Jurnal Ilmu Pendidikan* 5, No.2 (2022)